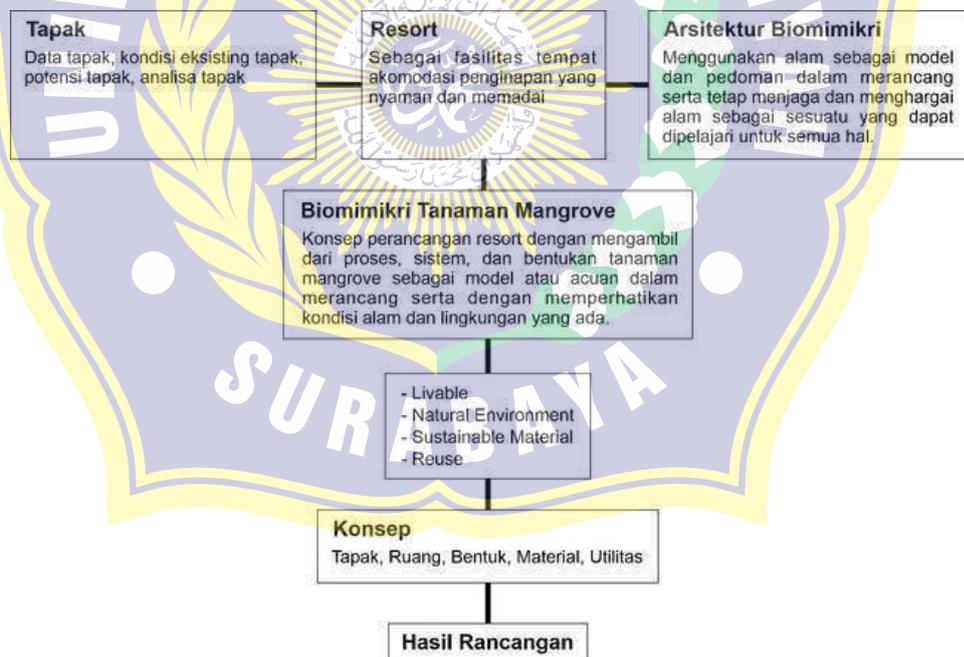


BAB VI

HASIL DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

Perancangan Paciran Mangrove Resort di Lamongan dirancang dengan menekankan hubungan bangunan dengan alam sehingga tidak saling merusak antara keberadaan bangunan dengan alam, maka dalam perancangannya menggunakan pendekatan Arsitektur Biomimikri akan menghasilkan perancangan yang sesuai. Hasil desain rancangan beserta aplikasi pendekatan konsep akan dibahas secara lebih spesifik pada bab ini. Dalam proses rancangan sampai menghasilkan hasil akhir terdapat beberapa perbedaan antara hasil analisa yang telah disimpulkan menjadi suatu konsep perancangan di bab sebelumnya dengan hasil akhir rancangan, namun dalam beberapa perbedaan tersebut masih berpedoman pada analisa yang dihasilkan dan nilai-nilai konsep arsitektur yang digunakan yaitu Arsitektur Biomimikri. Adanya perbedaan tersebut dilakukan demi mendapatkan hasil rancangan yang lebih baik dan sesuai. Hasil rancangan pada Paciran Mangrove Resort akan di jelaskan sebagai berikut:

6.1 Dasar Rancangan



Bagan 6. 1 Dasar Rancangan
Sumber : Penulis, 2023

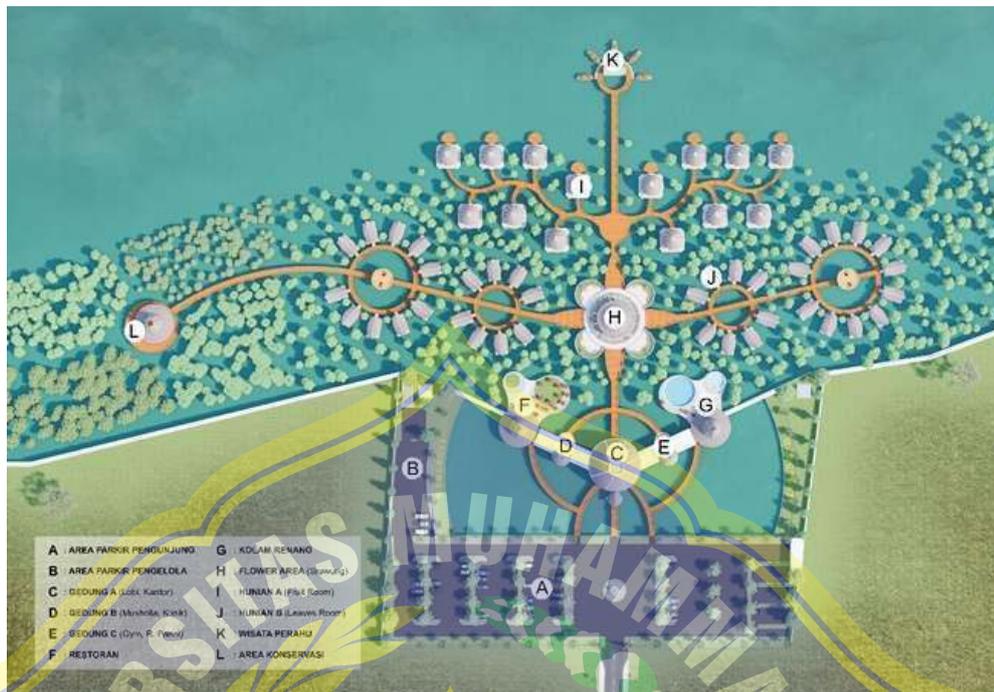
Ide dasar perancangan Paciran Mangrove Resort di Lamongan dengan Pendekatan Arsitektur Biomimikri ini bersumber:

1. Kabupaten Lamongan mendapatkan penghargaan pembangunan daerah terbaik nomor 1 tingkat Kabupaten se-Jawa Timur pada tahun 2022. Yang tidak lepas dari meningkatnya sector pariwisata dan sektor kelautan Kabupaten Lamongan.
2. Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Lamongan.
3. Kurangnya fasilitas akomodasi penginapan yang nyaman dan memadai sesuai kebutuhannya di daerah pesisir kabupaten lamongan.
4. Analisa Tapak dan Kajian Pustaka tentang Resort.
5. Pendekatan perancangan yang tepat, yaitu Arsitektur Biomimikri.

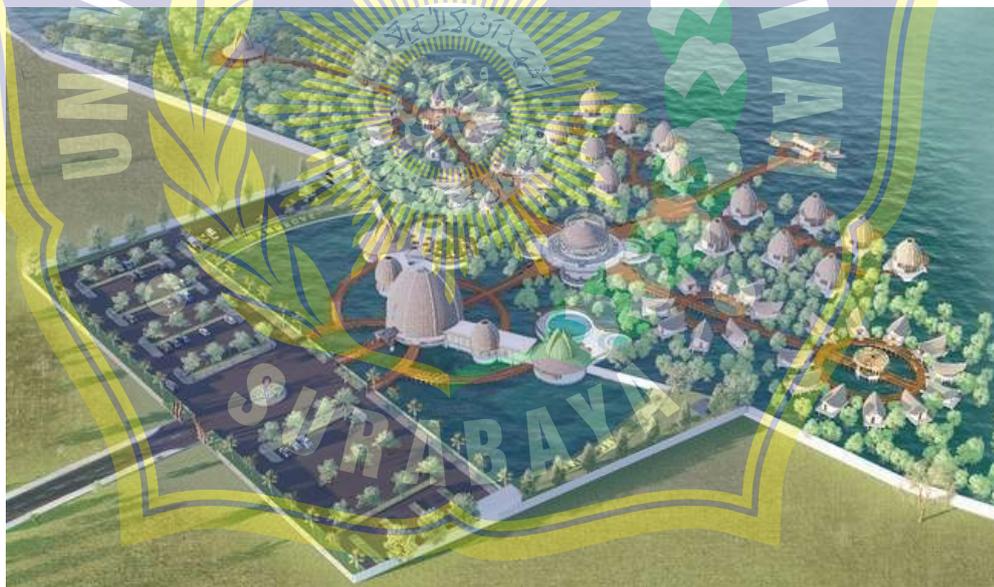
Dari beberapa hal tersebut, maka dalam perancangan Paciran Mangrove Resort ini dirancang dengan menggunakan konsep pendekatan Arsitektur Biomimikri tanaman mangrove karena pada perancangan akan menekankan hubungan bangunan dengan alam sehingga tidak saling merusak antara keberadaan bangunan dengan lingkungan yang ada pada tapak, sehingga rancangan yang dihasilkan lebih fokus pada kelayakan bangunan untuk digunakan pengguna (*livable*), menciptakan lingkungan alami dengan memperhatikan hubungan bangunan dan lingkungan (*natural environment*), menggunakan material-material ramah lingkungan dan berkelanjutan (*sustainable material*), penggunaan kembali pada material bangunan dan pada sistem sirkulasi perairan (*reuse*). Dari fokus rancangan diharapkan pengguna/pengunjung dapat merasakan kenyamanan dan pengalaman baru seperti sedang berlibur di area alam terbuka.

6.2 Hasil Rancangan Kawasan

Tapak terletak di area Pantai Pengkolan kandangsemangkon yang berada di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan memiliki luas 5 Ha yang di dalam tapak terdapat hutan mangrove yang akan dimanfaatkan sebagai ciri khas dari bangunan Paciran Mangrove Resort ini. Dirancang dengan difungsikan sebagai tempat akomodasi penginapan yang nyaman dan memadai bagi pengunjung baik domestik maupun mancanegara yang sedang ke Kabupaten Lamongan, khususnya area pesisir utara Kabupaten Lamongan yang memiliki banyak potensi keindahan panorama laut dan pantainya, serta memiliki banyak potensi pengunjung mulai dari wisata, transportasi, dan industri besar.



Gambar 6. 1 Site Plan Paciran Mangrove Resort
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 2 View Bird Eyes Kawasan Plan Paciran Mangrove Resort
Sumber : Penulis, 2023

6.3 Penataan Massa Bangunan

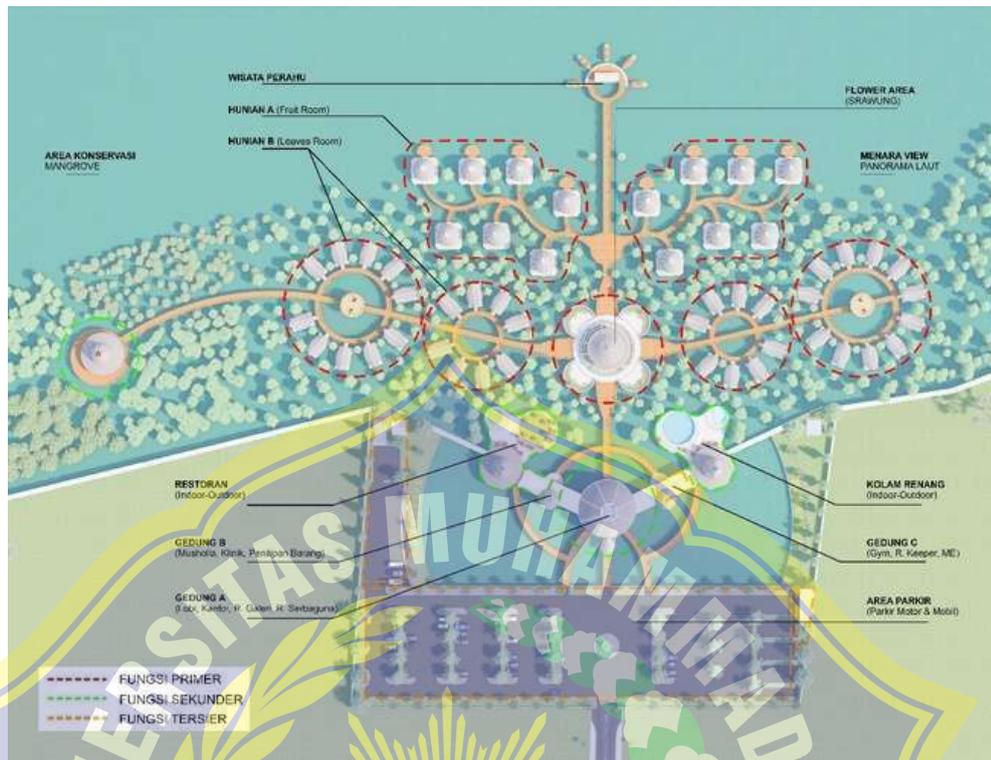
Hasil perancangan Paciran Mangrove Resort ini terdiri beberapa massa bangunan, yaitu Kantor pengelola, fasilitas penunjang, hunian, dan bangunan servis.. Pola penataan massa bangunan pada Paciran Mangrove Resort ini berpola radial berkelompok dengan mengikuti dari jenis fungsi ruang dan

bangunan masing-masing yang mengambil biomimikri dari sistem koloni tanaman mangrove yang hidup secara berkoloni berdasarkan jenis dan fungsinya. Pertama adalah bangunan lobi, kantor pengelola dan ruang pertemuan yang menjadi satu bangunan berupa bangunan 3 lantai yang terletak di akses pertama pengunjung setelah dari area parkir sehingga memudahkan akses pengunjung dan pengelola karena didalamnya terdapat ruang yang digunakan sebagai fungsi ruang pertama yang diakses oleh pengunjung dan pengelola sebelum masuk sebagai pengguna resort. Bangunan penunjang seperti restoran, kolam renang, musholla, dan ruang gym letaknya menyesuaikan kebutuhannya yang berada di setiap sisi samping bangunan untuk memudahkan akses pengunjung baik yang menginap di hunian atau hanya sekedar menyewa ruang pertemuan.

Adanya ruang terbuka atau ruang srawung pada resort ini difungsikan sebagai tempat interaksi sosial antara pengunjung yang menginap di resort, letaknya berada di tengah antara hunian sehingga memudahkan pengunjung resort apabila ingin beraktivitas di ruang terbuka tersebut, selain itu area terbuka ini juga difungsikan sebagai zona pengarah akses pengunjung yang menginap di resort ke tipe huniannya masing-masing yang mana ruang ini diletakkan setelah bangunan lobi dan penunjang lainnya.

Pola penataan bangunan utama berupa hunian atau kamar resort ini berkelompok sesuai tipe dari hunian tersebut sehingga saling terhubung antara hunian dan penggunanya, letak hunian berada di sisi utara tapak yang merupakan area hutan mangrove dan pantai sehingga bisa menikmati suasana lingkungan alam berupa hutan mangrove yang alami, asri, dan sejuk. Selain bisa menikmati suasana hutan mangrove tersebut hunian A (Fruit Room) yang menghadap ke laut bisa langsung menikmati keindahan panorama lautnya. Untuk menambah daya Tarik pengunjung resort pada perancangan ini terdapat beberapa fasilitas rekreasi dan edukasi terkait potensi alam sekitarnya seperti menara yang terdapat diantara hunian yang kurang bisa menikmati panorama laut, ruang edukasi tanaman mangrove berupa area konservasi dan galeri tanaman mangrove, serta terdapat rekreasi perahu layar menjelajahi laut pesisir Lamongan.

Penataan pada bangunan servis berada di bagian samping bangunan yang berada jauh dari bangunan utama hunian. Bangunan servis dalam rancangan ini dibedakan menjadi 2 yaitu bangunan servis berkebisingan rendah dan bangunan servis berkebisingan tinggi. Letak bangunan servis berkebisingan tinggi ini terletak jauh dari hunian dan fasilitas penunjangnya, yaitu berada di sisi samping area parkir yang tidak berpotensi mengganggu bangunan utama.

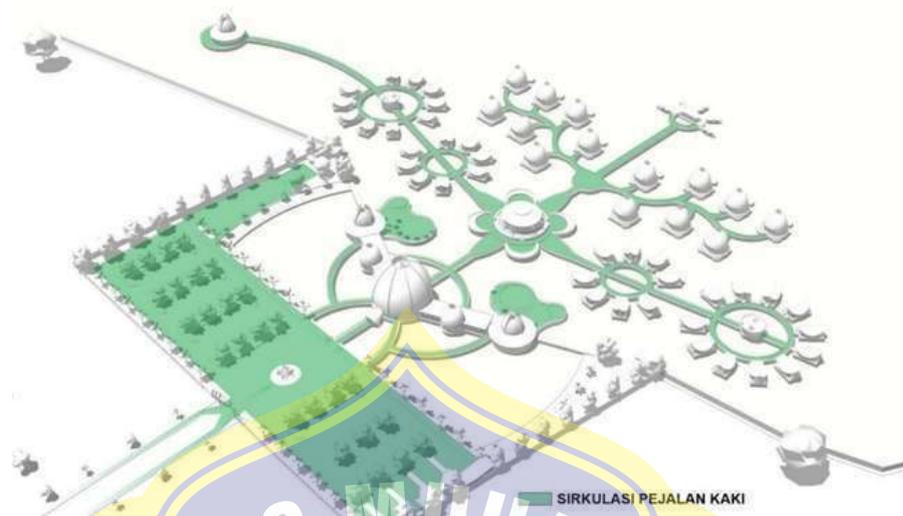


Gambar 6. 3 Pengelompokan Massa Bangunan

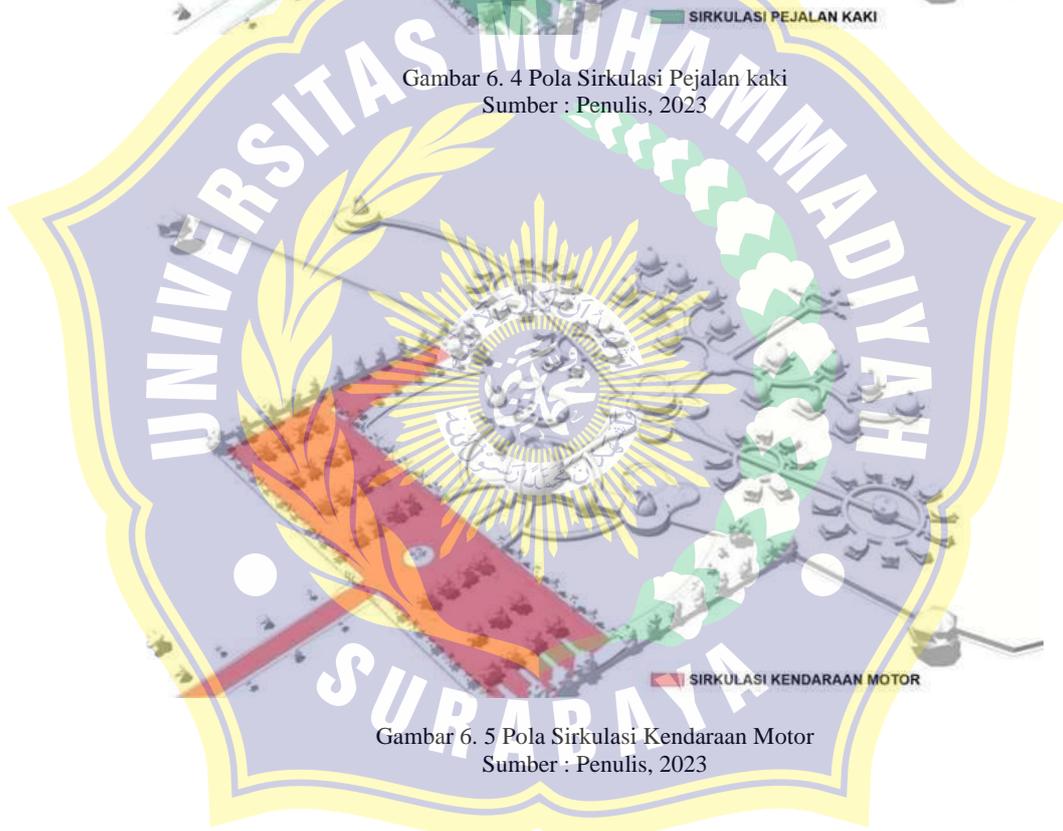
Sumber : Penulis, 2023

6.4 Pola Sirkulasi

Sirkulasi yang dihasilkan pada rancangan Paciran Mangrove Resort ini dibedakan menjadi beberapa bagian berdasarkan penggunaannya, yaitu pejalan kaki, kendaraan bermotor tamu atau pengelola serta sirkulasi khusus untuk servis. Entrance masuk dan keluar Kawasan resor ini jadi satu karena akses masuk Kawasan resort dari Jalan Utama memiliki akses jalan lingkungan desa sekitar 100 meter yang hanya untuk akses menuju resort. Letak area parkir berada di sisi selatan tapak agar kendaraan tidak masuk area utama, area parkir dibagi menjadi 2 area yaitu area parkir pengunjung dan pengelola.



Gambar 6. 4 Pola Sirkulasi Pejalan kaki
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 5 Pola Sirkulasi Kendaraan Motor
Sumber : Penulis, 2023

Untuk menghasilkan pola sirkulasi yang tepat pada rancangan Paciran Mangrove Resort ini mengaplikasikan dari proses fotosintesis tanaman mangrove, yaitu:

1. Pori-pori tumbuhan tanaman mangrove digunakan untuk menyerap karbon dioksida yang digunakan sebagai proses utama fotosintesis.

Pengaplikasian: Area parkir berada di bagian sisi samping kanan dan kiri entrance masuk sehingga pada entrance masuk bagian tengah pengunjung langsung melihat dan menikmati keindahan tampilan resort dengan di

sambut keindahan dari sculpture atau icon yang mewakili semua bentukan dan tampilan didalam resort sehingga dapat menyerap daya tarik pengunjung untuk berkunjung masuk ke resort, selain dengan adanya sculpture dan tampilan depan bangunan yang bagus untuk menarik daya tarik pengunjung ini dengan adanya fasilitas menarik seperti rekreasi perahu dan edukasi mangrove.



Gambar 6. 6 Biomimikri ke Pola Sirkulasi 1
Sumber : Penulis, 2023

2. Tumbuhan mangrove menyerap air melalui akar dan mendistribusikan ke seluruh anggota tubuh untuk proses fotosintesis.

Pengaplikasian: Dengan terdapat beberapa jalur antara lain jalur masuk keluar pengunjung dan pengelola, serta jalur area servis sehingga memudahkan pengarahannya ke tujuannya masing-masing, pada semua jalur akses menggunakan konsep jembatan karena sudah masuk pada area perairan.



Gambar 6. 7 Biomimikri ke Pola Sirkulasi 2
Sumber : Penulis, 2023

3. Cahaya matahari digunakan tanaman mangrove untuk membantu proses kimia produksi glukosa. Hasil produksi disalurkan ke seluruh bagian tumbuhan untuk bernafas, tumbuh, berbuah, dan sisanya disimpan sebagai cadangan makanan

Pengaplikasian: Setelah dari ruang lobi pengunjung resort akan diarahkan ke tujuan masing-masing baik ke fasilitas penunjang atau huniannya. Setiap akses menuju fasilitas atau hunian akan dibantu dengan adanya jalur akses tersendiri yang terhubung ke setiap fasilitas yang ada sehingga memudahkan pengunjung untuk terarah ke tujuan akhir masing-masing.



Gambar 6. 8 Biomimikri ke Pola Sirkulasi 3
Sumber : Penulis, 2023

6.5 Utilitas

6.5.1. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada rancangan Paciran Mangrove Resort menggunakan sistem penghawaan alami dan buatan. Sistem penghawaan alami ini diterapkan pada beberapa ruang pada Paciran Mangrove Resort dengan memaksimalkan bukaan sebagai sirkulasi angin dengan memanfaatkan hembusan angin pantai yang langsung disalurkan ke seluruh ruangan. Sistem penghawaan buatan diterapkan pada hunian dan ruang yang minim untuk bisa memaksimalkan bukaan seperti pada ruang pertemuan, dan kantor pengelola. Penghawaan buatan dengan menggunakan kipas dan AC untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung resort.



Gambar 6. 9 Penghawaan buatan Kipas dan AC split
Sumber : www.google.com, 2023

6.5.2. Sistem Pencahayaan

Pencahayaan pada rancangan Paciran Mangrove Resort menggunakan pencahayaan alami pada siang hari dengan memaksimalkan bukaan seperti jendela kaca, dan beberapa Sebagian atap terdapat bukaan cahaya dengan atap kaca.



Gambar 6. 10 Genteng Kaca
Sumber : www.google.com, 2023

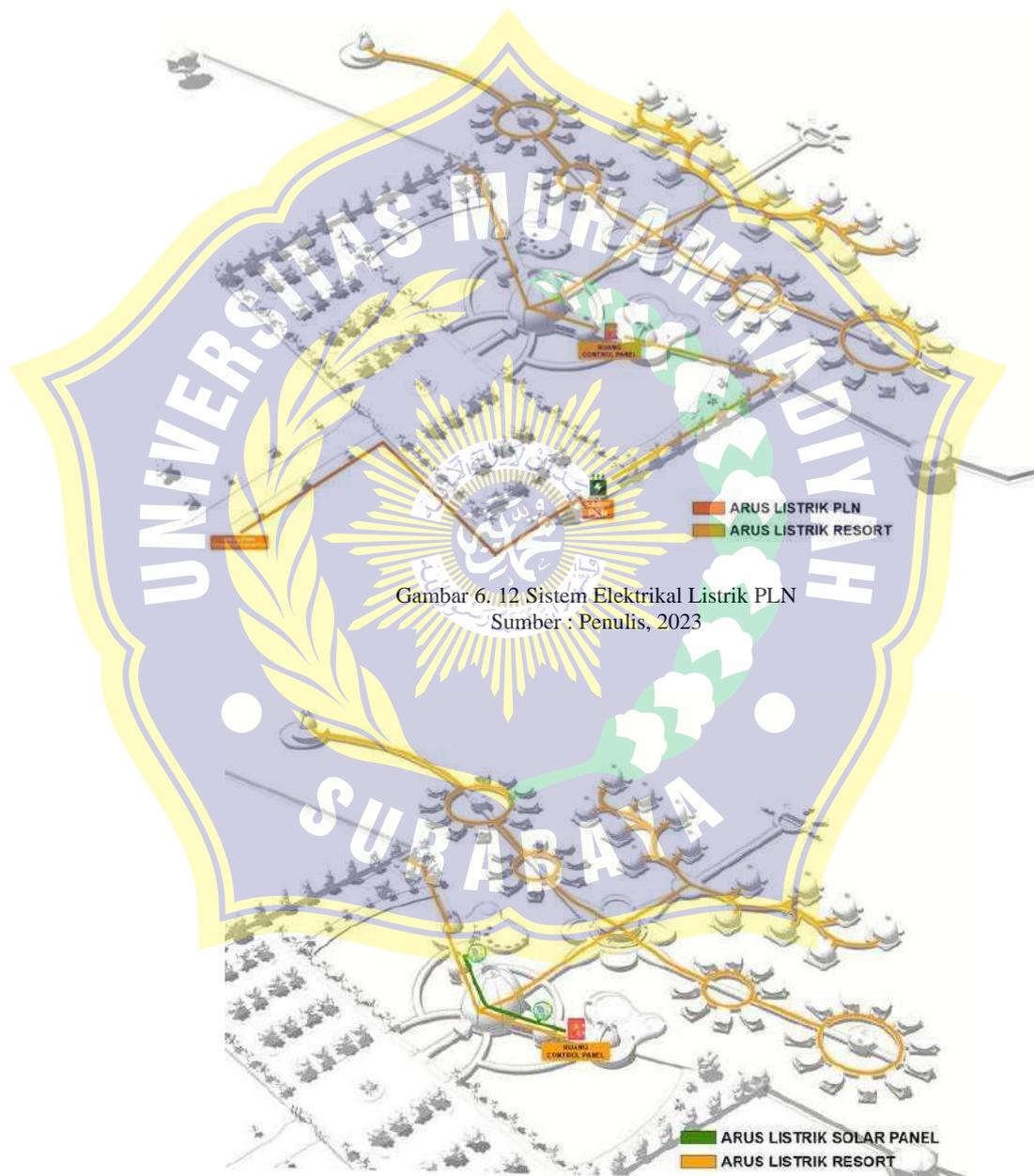
Pencahayaan pada malam hari menggunakan pencahayaan buatan dengan memberi lampu penerangan LED pada setiap ruangan dan beberapa area yang kemungkinan malam hari di jangkau oleh pengelola dan pengunjung. Lampu penerangan jenis LED yang dipilih sebagai lampu penerangan tersebut karena bisa meminimalkan pengeluaran energi listrik sehingga tidak pemborosan dalam mengosumsi energi listrik.



Gambar 6. 11 Lampu LED Hemat Energi
Sumber : www.fobuma.com/id/blog/pos_lampu-led-solusi-lampu-bijak-hemat-energi, 2023

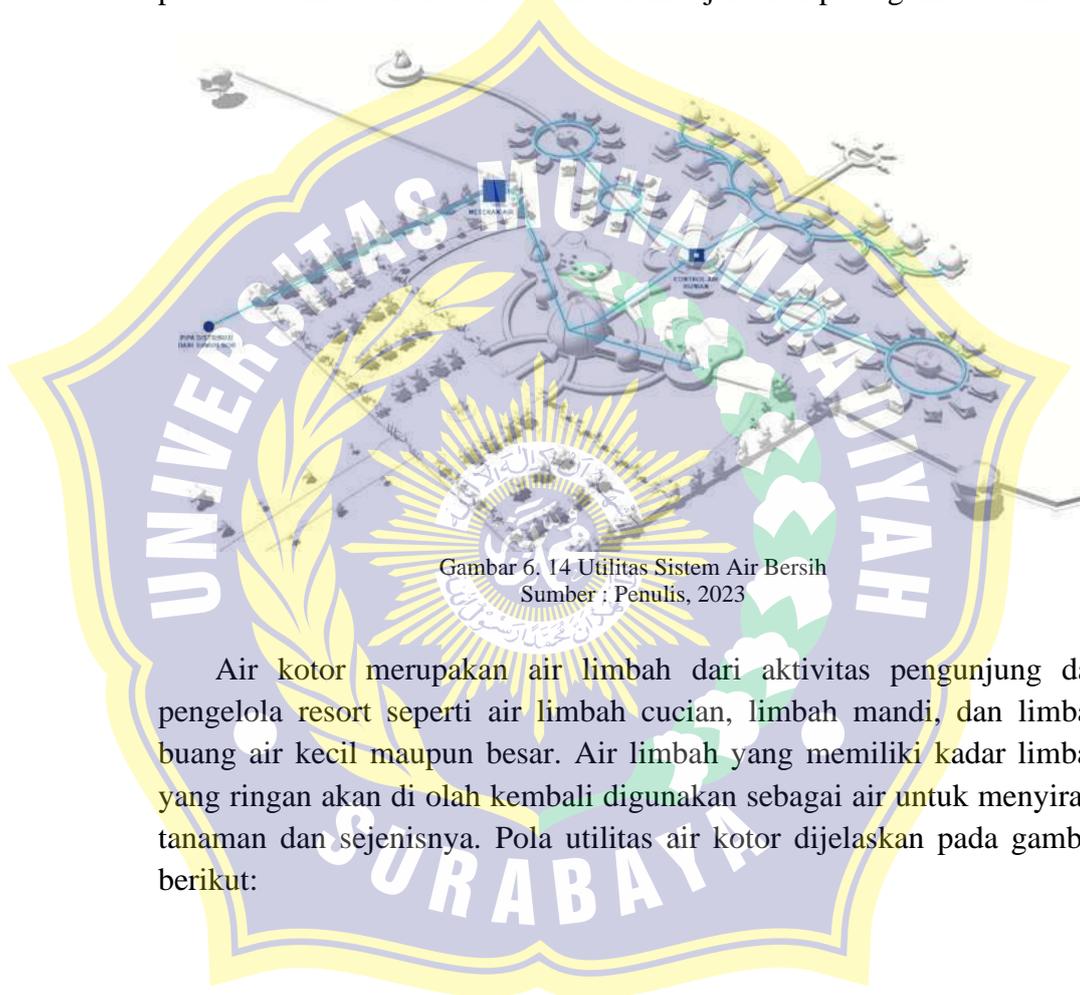
6.5.3. Sistem Elektrikal

Rancangan Paciran Mangrove Resort menggunakan sistem elektrikal aliran listrik yang bersumber dari aliran listrik PLN dan aliran listrik panel surya dengan memanfaatkan sinar matahari yang cukup maksimal pada pesisir laut. Pola utilitas sistem elektrikal aliran listrik PLN dan panel surya dijelaskan pada gambar berikut:



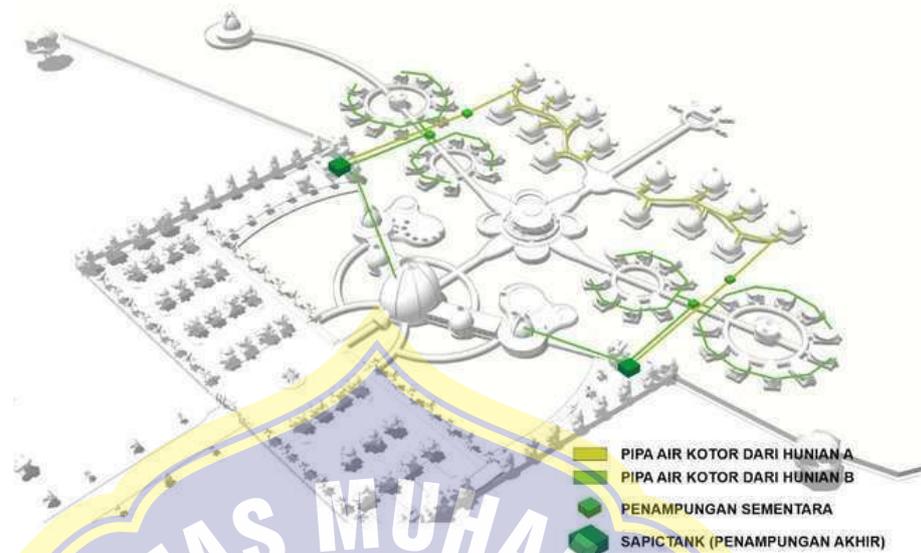
6.5.4. Sistem Perairan

Sistem air pada rancangan Paciran Mangrove Resort ini dibagi menjadi 2, yaitu sistem air kotor dan air bersih. Air bersih merupakan air yang digunakan untuk mencuci, mandi, berwudhu, dan lain sebagainya, untuk menjaga kebutuhan air bersih secara optimal dalam perancangan ini mengambil saluran air bersih dari hasil sumur bor Desa Kandangsemangkon serta menggunakan air laut yang sudah melalui proses desalinasi. Pola utilitas air bersih dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 6. 14 Utilitas Sistem Air Bersih
Sumber : Penulis, 2023

Air kotor merupakan air limbah dari aktivitas pengunjung dan pengelola resort seperti air limbah cucian, limbah mandi, dan limbah buang air kecil maupun besar. Air limbah yang memiliki kadar limbah yang ringan akan di olah kembali digunakan sebagai air untuk menyiram tanaman dan sejenisnya. Pola utilitas air kotor dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 6. 15 Utilitas Sistem Air Kotor
Sumber : Penulis, 2023

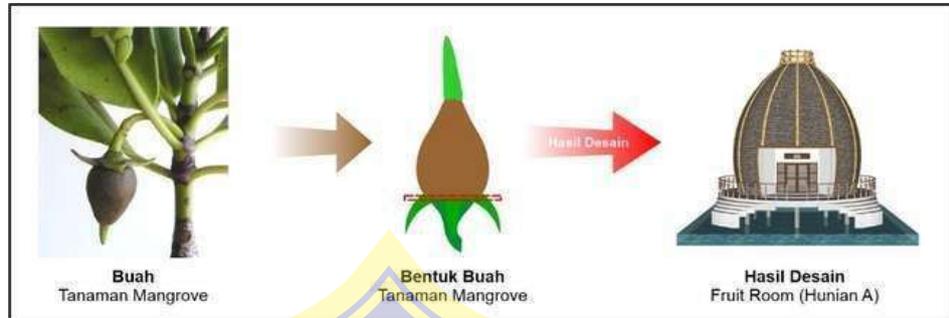
6.6 Ruang dan Bentuk Bangunan

Rancangan Paciran Mangrove Resort ini terdiri dari 8 bangunan, yaitu Gedung A, Gedung B, Gedung C, restoran dan cafe, kolam renang, flower area (srawung), hunian A (fruit room), hunian B (leaves room), area konservasi, dan wisata perahu, semua rancangan bangunan tersebut berada di atas air sehingga dirancang secara optimal dengan menggunakan struktur panggung. Penjelasan lebih detail dari masing-masing bangunan akan di jelaskan di bawah ini.

6.6.1. Hunian A (Fruit Room)

Hunian A (Fruit Room) merupakan bangunan utama yang bertipe mewah dalam perancangan karena tujuan utama pengunjung Paciran Mangrove Resort adalah menginap di hunian resort. Bangunan ini terdiri dari satu lantai berukuran 1090 cm x 1090 cm, didalamnya terdapat ruang kamar tidur dengan tempat tidur double bed, kamar mandi yang luas dilengkapi dengan bathub, ruang bersantai atau istirahat yang langsung terhubung dengan ruang tidur, dan terdapat teras depan dan belakang yang cukup luas sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna untuk bersantai menikmati panorama laut dan hutan mangrove. Bentuk bangunan yang berbentuk seperti bentukan buah mangrove yang sudah tua yang siap menjadi benih tanaman mangrove dan memiliki lantai panggung di atas air. Bentuk dan struktur panggung pada hunian ini sebagai ciri khas keunikan dari bangunan Paciran Mangrove Resort dan bangunan pantai. Dari hal tersebut merupakan penerapan konsep Arsitektur Biomimikri dari

bentukan tanaman mangrove yang mengambil bentukan buah tanaman mangrove.



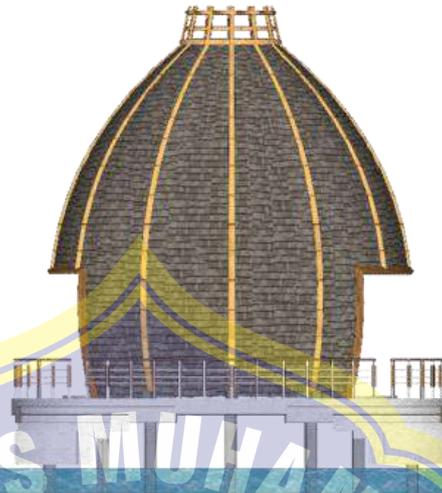
Gambar 6. 16 Biomimikri Hunian A
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 17 Denah Hunian A
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 18 Tampak Depan Hunian A
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 19 Tampak Samping Hunian A
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 20 Tampak Belakang Hunian A
Sumber : Penulis, 2023

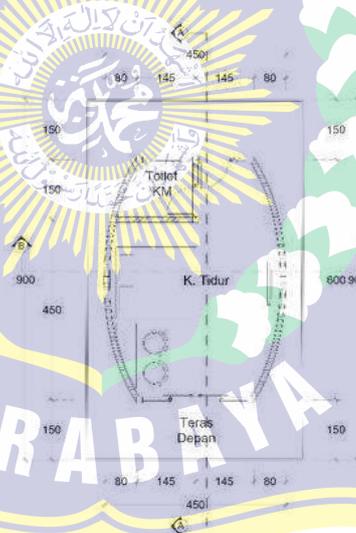
6.6.2. Hunian B (Leaves Room)

Hunian B (Leaves Room) merupakan bangunan utama yang bertipe sedang dalam perancangan karena tujuan utama pengunjung Paciran Mangrove Resort adalah menginap di hunian resort. Bangunan ini terdiri dari satu lantai berukuran 900 x 450 cm, didalamnya terdapat ruang kamar tidur dengan tempat tidur twin bed dan double bed, kamar mandi yang kurang luas tetapi memiliki kelengkapan yang baik, ruang bersantai atau istirahat yang langsung terhubung dengan ruang tidur, dan terdapat teras depan dan belakang yang kurang cukup luas dibandingkan hunian A tetapi

tetap memberikan kenyamanan bagi pengguna untuk bersantai menikmati suasana lingkungan alami hutan mangrove. Bentuk bangunan yang berbentuk seperti bentukan daun tanaman mangrove dan memiliki lantai panggung di atas air. Bentuk dan struktur panggung pada hunian sebagai ciri khas keunikan dari bangunan Paciran Mangrove Resort dan bangunan pantai. Dari hal tersebut merupakan penerapan konsep Arsitektur Biomimikri dari bentukan tanaman mangrove yang mengambil bentukan daun tanaman mangrove.



Gambar 6. 21 Biomimikri Hunian B
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 22 Denah Hunian B
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 23 Tampak Depan Hunian B
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 24 Tampak Samping Hunian B
Sumber : Penulis, 2023

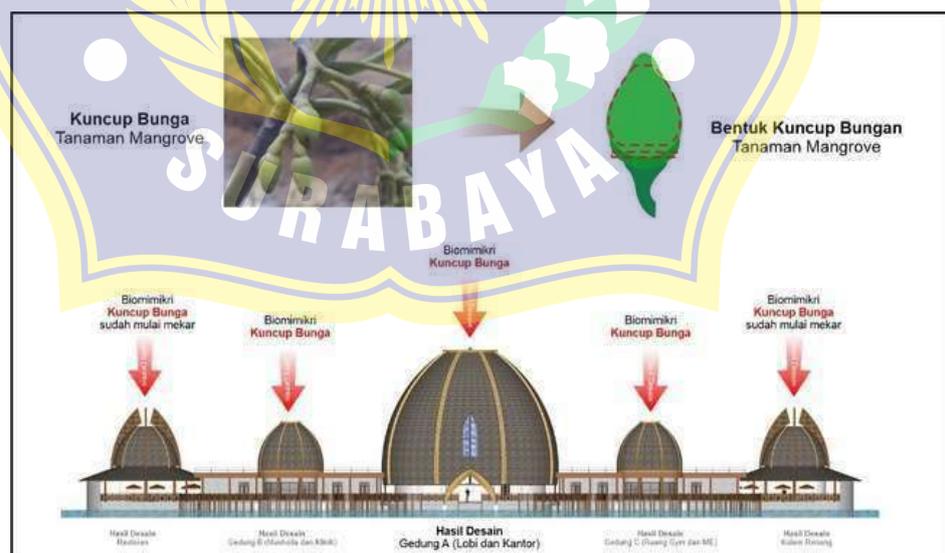


Gambar 6. 25 Tampak Belakang Hunian B
Sumber : Penulis, 2023

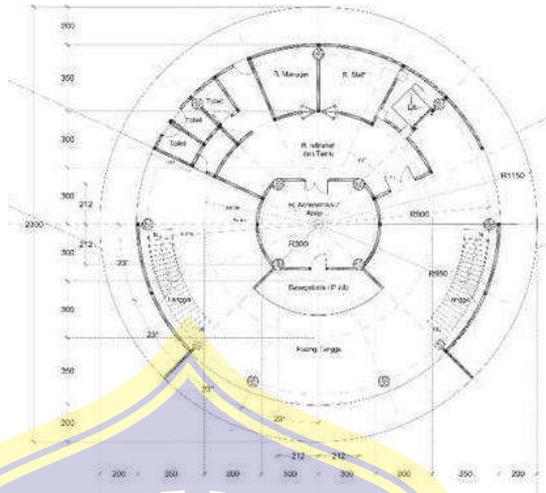
6.6.3. Gedung A (Flower Buds)

Gedung A (Flower Buds) merupakan bangunan yang pertama diakses oleh pengunjung dan pengelola, letaknya berada dibagian paling depan pada kawasan Paciran Mangrove Resort ini, Bangunan ini memiliki 3 lantai yang didalamnya terdapat beberapa ruangan, yaitu lobi dan kantor pengelola yang berada di lantai dasar bangunan, ruang galeri mangrove yang berada di lantai 2 bangunan, dan ruang pertemuan yang berada di lantai 3 bangunan. Sirkulasi antar ruang ke setiap lantai bangunan ini memaksimalkan kenyamanan dengan menggunakan tangga yang lebar, serta menggunakan lift orang dan barang dari lantai dasar ke lantai 3. Akses dari area parkir ke Gedung A ini menggunakan jalur jembatan panggung yang di bawahnya merupakan air yang digunakan sebagai kolam ikan untuk mengembangbiakkan ekosistem air lainnya.

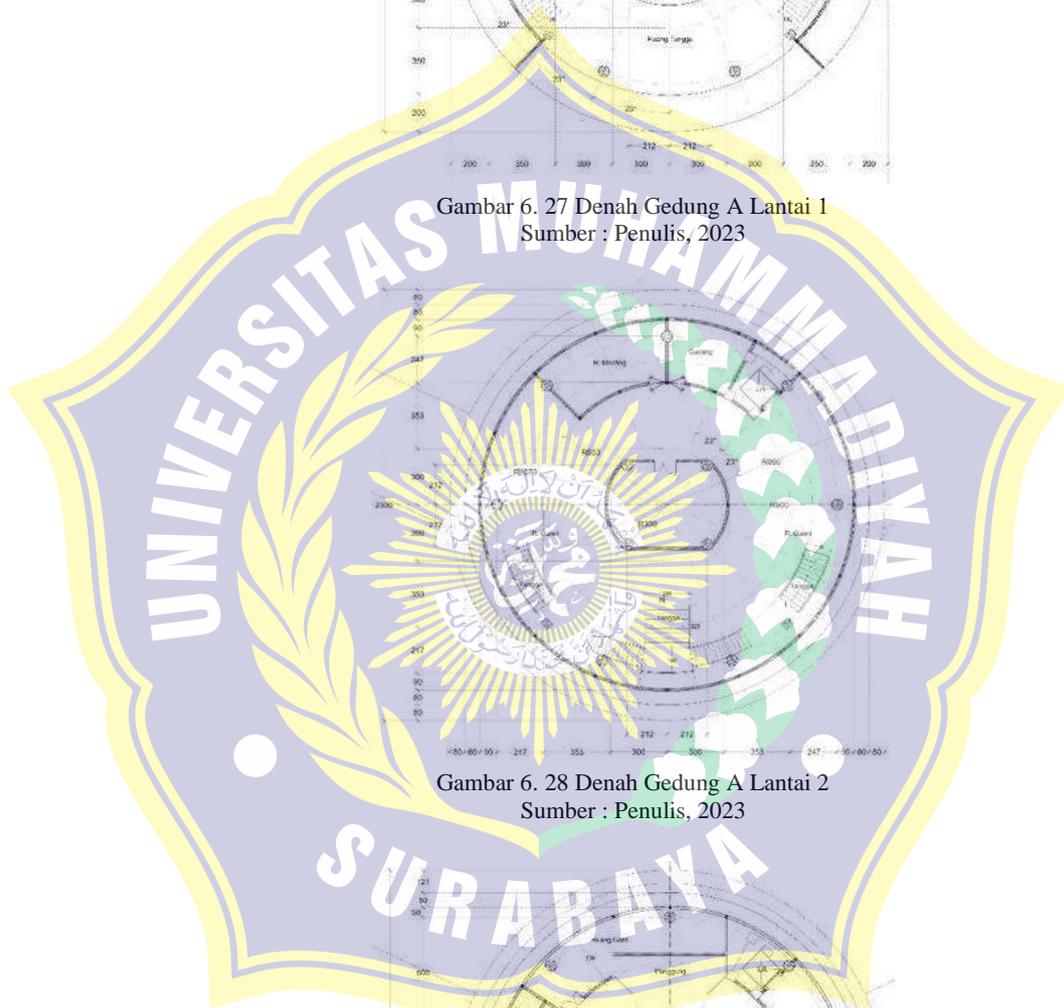
Bentuk bangunan yang berbentuk seperti bentukan melengkung dengan terdapat garis-garis seperti bakal bunga tanaman mangrove. Bentuk tersebut sebagai ciri khas keunikan dari bangunan Paciran Mangrove Resort. Dari hal tersebut merupakan penerapan konsep Arsitektur Biomimikri dari bentukan tanaman mangrove yang mengambil bentukan bakal bunga tanaman mangrove yang belum mekar, bentukan tersebut digunakan sebagai bentuk bangunan yang diakses pertama oleh pengunjung sehingga memiliki tampilan yang indah bisa menarik pengunjung untuk memberikan kesan rasa penasaran ke pengunjung terdapat apa saja dalam bangunan tersebut.



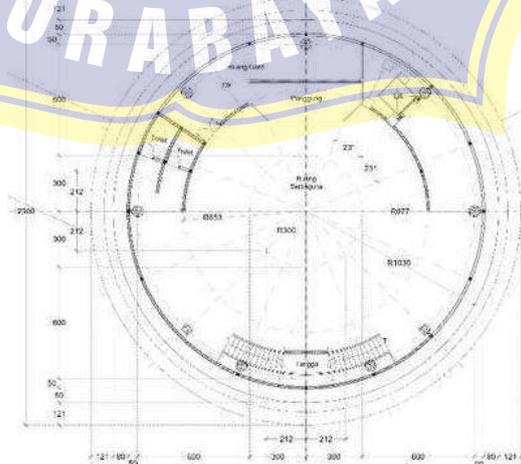
Gambar 6. 26 Biomimikri Gedung A
Sumber : Penulis, 2023



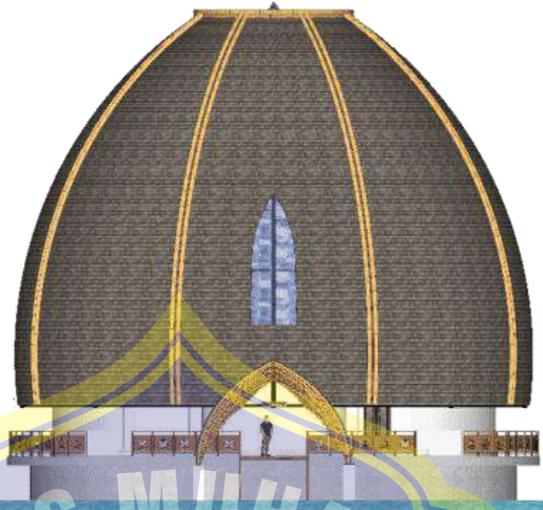
Gambar 6. 27 Denah Gedung A Lantai 1
Sumber : Penulis, 2023



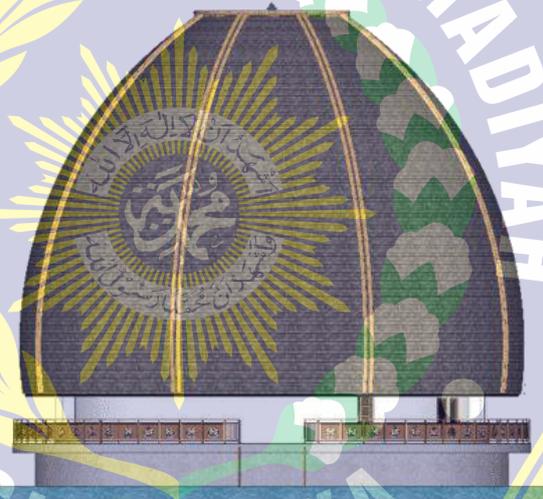
Gambar 6. 28 Denah Gedung A Lantai 2
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 29 Denah Gedung A Lantai 3
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 30 Tampak Depan Gedung A
Sumber : Penulis, 2023

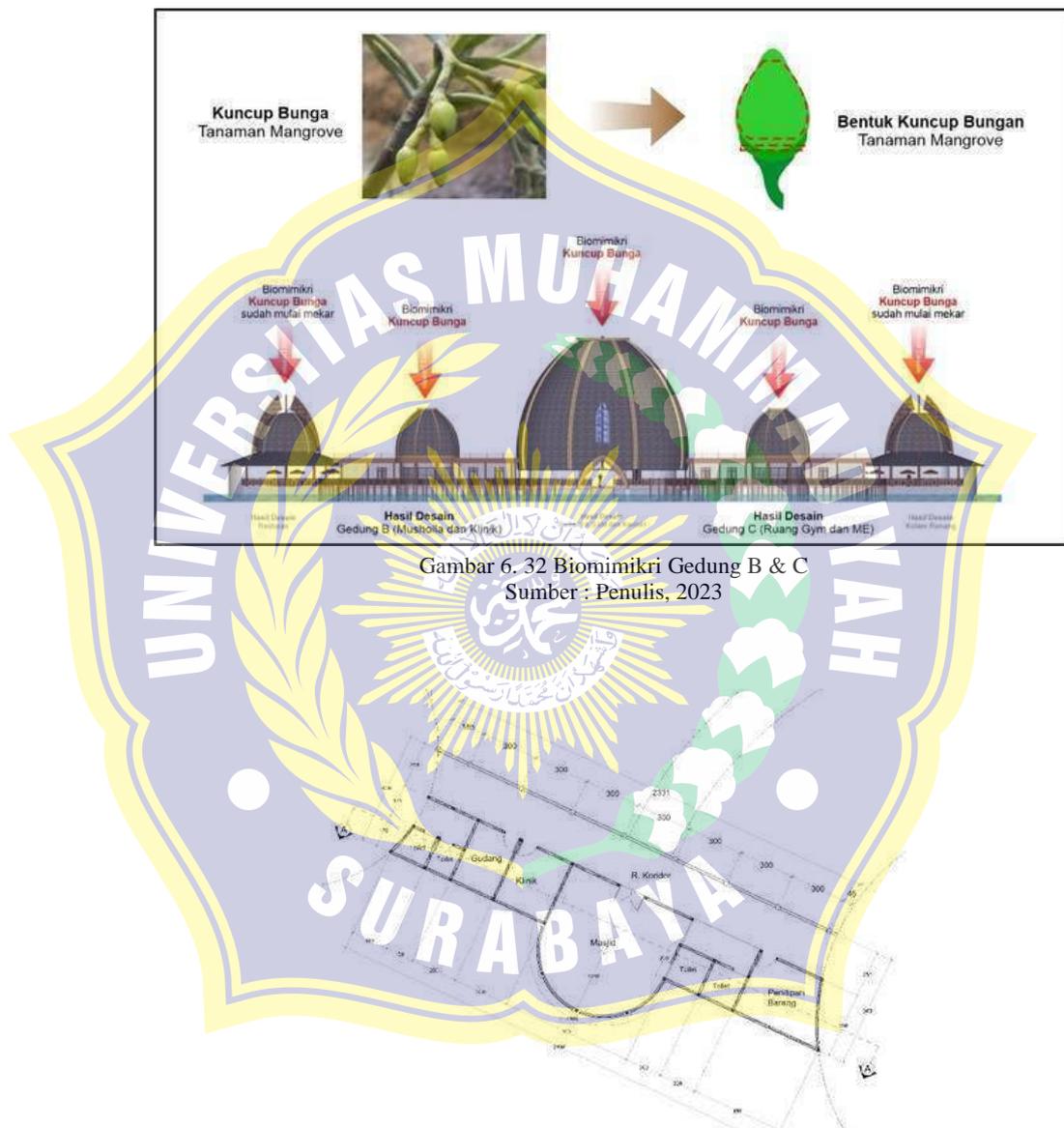


Gambar 6. 31 Tampak Belakang Gedung A
Sumber : Penulis, 2023

6.6.4. Gedung B & C

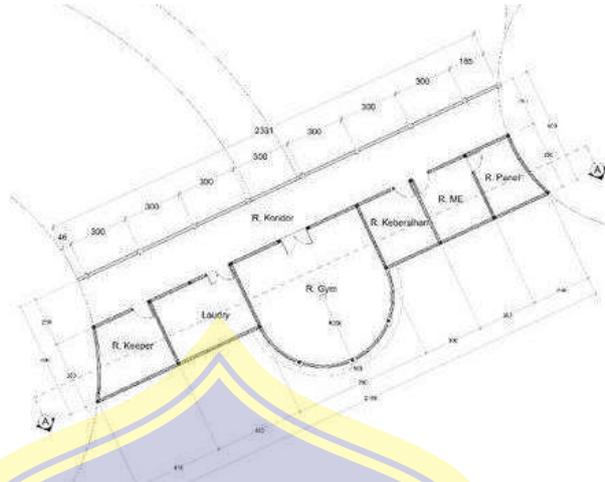
Gedung B dan C berada disamping kanan dan kiri dari bangunan gedung A. Bangunan ini merupakan bangunan penunjang resort yang didalamnya terdapat beberapa ruang fasilitas resort, yaitu ruang penitipan barang, musholla, klinik, ruang gym, dan Toilet, selebihnya lagi digunakan sebagai ruang servis yang memiliki kebisingan rendah, seperti ruang keeper, ruang petugas ME, dan ruang panel. Untuk ruang ME yang memiliki kebisingan tinggi seperti ruang genset, ruang desinialisasi air laut, dan pompa air diletakkan di area parkir yang jauh dari hunian untuk menjaga kebisingan dan agar mudah di akses. Bangunan Gedung B & C

ini juga memiliki koridor yang luas digunakan sebagai jalur akses ke area fasilitas kolam renang dan restoran & café. Bentuk dan struktur bangunan mengikuti penyesuaian dari bangunan gedung A sehingga dari segi tampilan tetap memiliki keindahan dan saling terhubung antar bangunan.



Gambar 6. 32 Biomimikri Gedung B & C
Sumber : Penulis, 2023

Gambar 6. 33 Denah Gedung B
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 34 Denah Gedung C
Sumber : Penulis, 2023



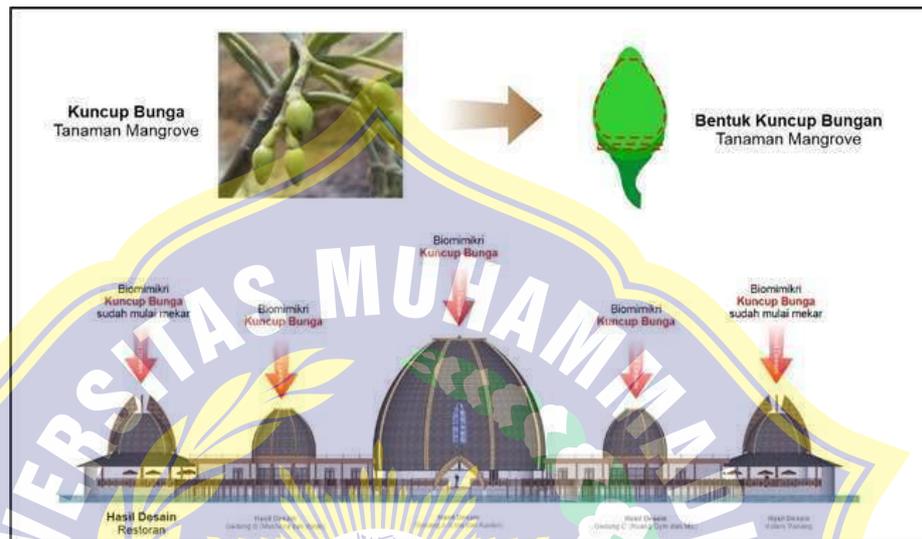
Gambar 6. 35 Tampak Depan Gedung B & C
Sumber : Penulis, 2023

Gambar 6. 36 Tampak Belakang Gedung B & C
Sumber : Penulis, 2023

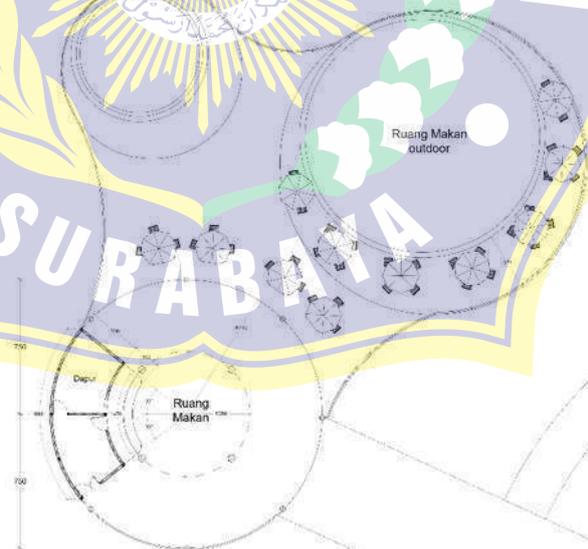
6.6.5. Restoran dan Café

Restoran dan café terletak di sebelah barat bangunan gedung B, bangunan ini merupakan fasilitas utama resort yang menyediakan makanan dan minuman untuk kebutuhan pengunjung resort. restoran dan café ini dirancang dengan konsep ruang indoor dan outdoor yang mana kanan kiri bangunan lang terdapat air dan dikelilingi tanaman mangrove. Bangunan restoran dan café ini memiliki beberapa ruang untuk

mendukung aktifitas restoran dan café yaitu, ruang makan, panggung hiburan, dapur, pantry, ruang karyawan, wastafel, janitor, dan toilet. Bentuk dan tampilan bangunan restoran dan café ini memiliki bentuk mengikuti bangunan gedung A yang mengambil biomimikri tanaman mangrove yaitu dari bakal bunga tanaman mangrove yang belum mekar.



Gambar 6. 37 Biomimikri Restoran dan Cafe
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 38 Denah Restoran dan Cafe
Sumber : Penulis, 2023



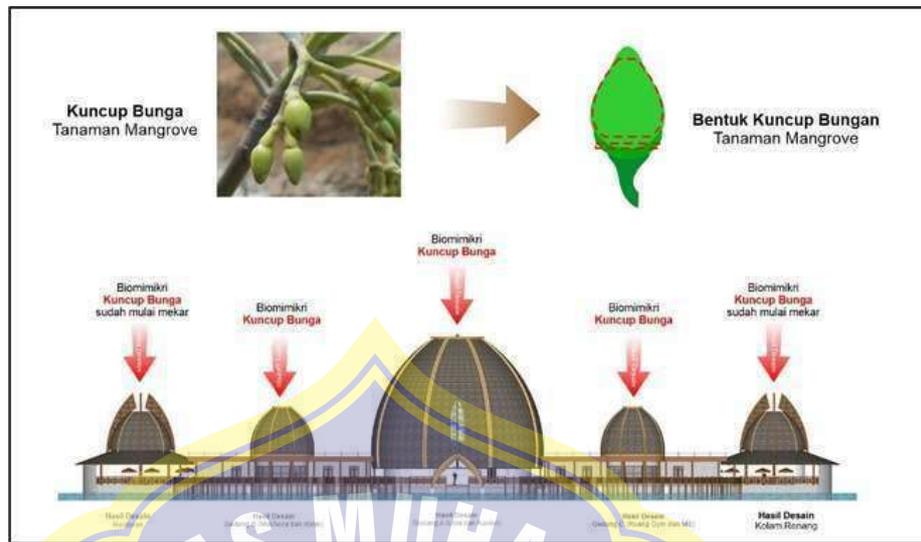
Gambar 6. 39 Tampak Depan Restoran dan Cafe
Sumber : Penulis, 2023



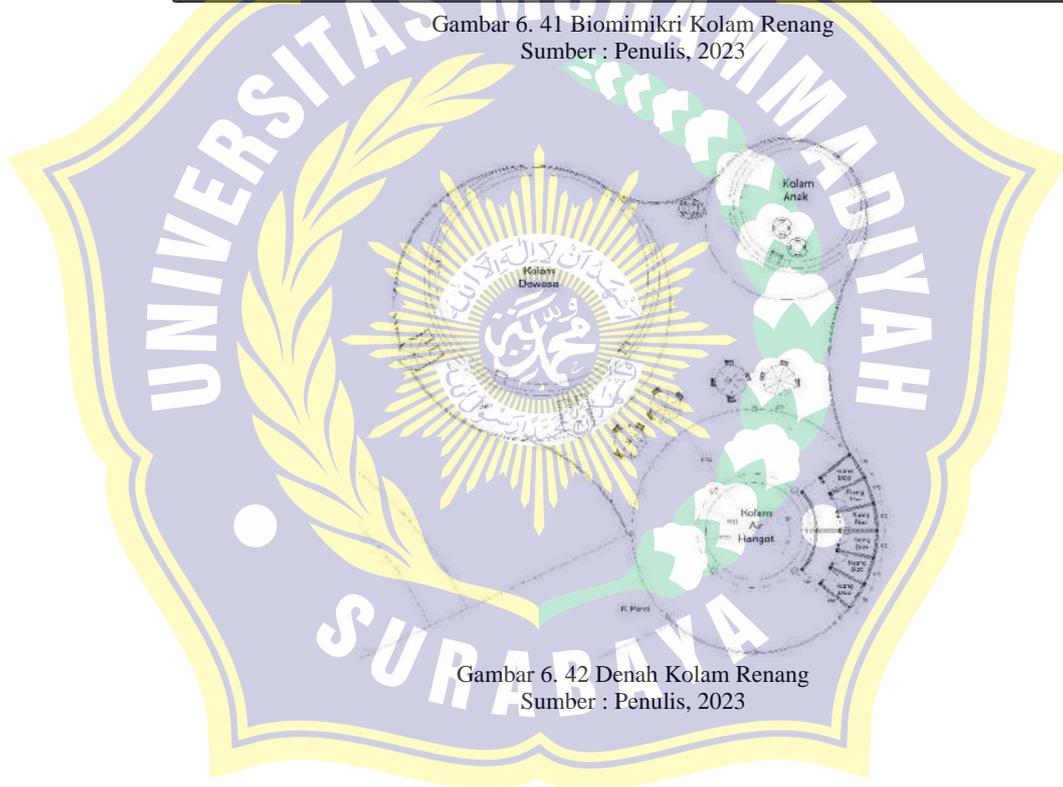
Gambar 6. 40 Tampak Belakang Restoran dan Cafe
Sumber : Penulis, 2023

6.6.6. Kolam Renang

Kolam renang merupakan salah satu fasilitas resort. Kolam renang ini terletak di sebelah timur bangunan gedung C yang didalamnya terdapat 3 macam kolam, yaitu kolam anak, kolam air hangat, kolam orang dewasa, kamar ganti dan bilas. Bentuk dan tampilan bangunan kolam renang ini memiliki bentukan seperti bangunan restoran & café yaitu mengikuti bangunan gedung A yang mengambil biomimikri tanaman mangrove dari bakal bunga tanaman mangrove yang belum mekar.



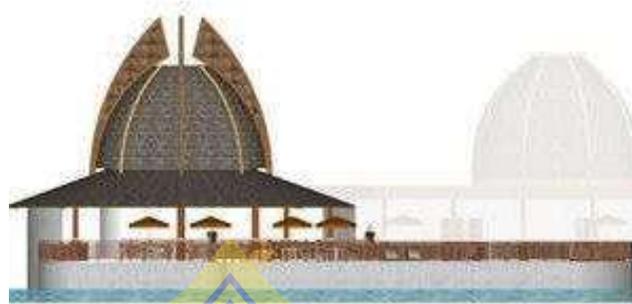
Gambar 6. 41 Biomimikri Kolam Renang
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 42 Denah Kolam Renang
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 43 Tampak Depan Kolam Renang
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 44 Tampak Belakang Kolam Renang
Sumber : Penulis, 2023

6.6.7. Flower Area (Srawung)

Flower Area (Srawung) pada Paciran Mangrove Resort ini difungsikan sebagai wadah dalam menciptakan interaksi sosial bagi pengunjung resort yang didalamnya terdapat beberapa ruang yang digunakan sebagai kegiatan sosial serta terdapat ruang hijau yang diberikan tanaman-tanaman yang indah sehingga bisa menciptakan suasana ramai walaupun resort ini terletak di kawasan hutan.



Gambar 6. 45 Biomimikri Ruang Terbuka
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 46 Tampak Depan Ruang Terbuka
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 47 Tampak Atas Ruang Terbuka
Sumber : Penulis, 2023

6.6.8. Area Konservasi

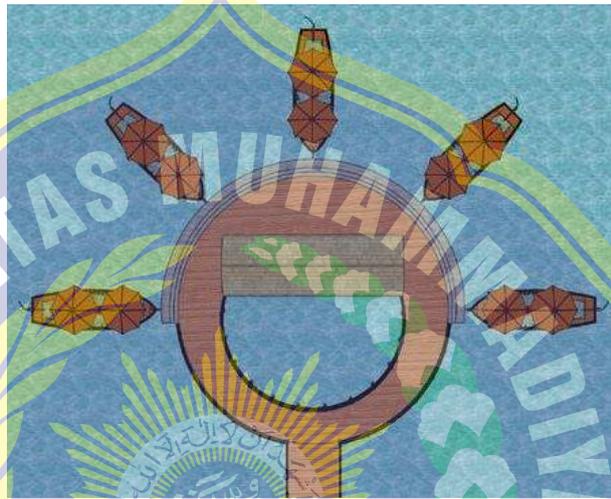
Pada Paciran Mangrove Resort ini terdapat fasilitas yang digunakan sebagai edukasi dan penelitian bagi para peneliti, mahasiswa, dan pelajar yaitu area konservasi. Di area ini terdapat beberapa jenis tanaman mangrove yang ditanam secara berkelompok menurut jenisnya dan terdapat ruang menyerupai gazebo yang digunakan untuk istirahat, diskusi, dan belajar terkait tanaman mangrove. Selain sebagai fasilitas edukasi bagi pengunjung resort juga difungsikan sebagai area pemeliharaan dan pelestarian ekosistem tanaman mangrove sebagaimana fungsi utama konservasi.



Gambar 6. 48 Perspektif Area Konservasi Mangrove
Sumber : Penulis, 2023

6.6.9. Wisata Perahu

Pada Paciran Mangrove Resort juga terdapat fasilitas yang mendukung resort sesuai dengan letak resort yang berada di pesisir laut, yaitu Wisata perahu. Wisata perahu ini terletak dipaling utara tapak masuk di area laut, hanya bisa diakses oleh pengunjung yang menggunakan penginapan resort. Wisata perahu tersebut akan membawa para pengunjung resort untuk mengelilingi laut dan menikmati keindahan panorama laut pesisir lamongan.



Gambar 6. 49 Tampak Atas Wisata Perahu
Sumber : Penulis, 2023

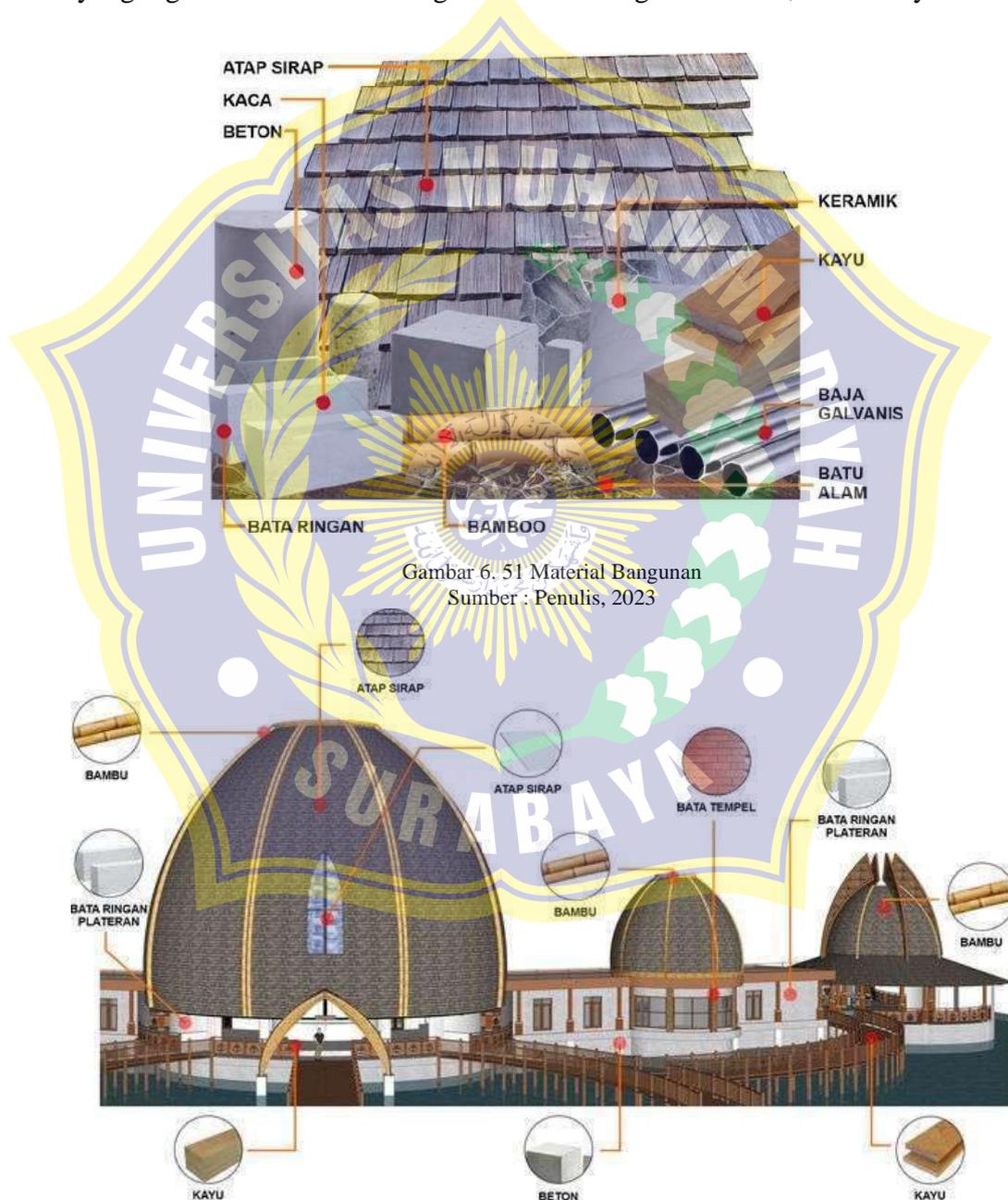


Gambar 6. 50 Perspektif Wisata Perahu
Sumber : Penulis, 2023

6.7 Material Bangunan

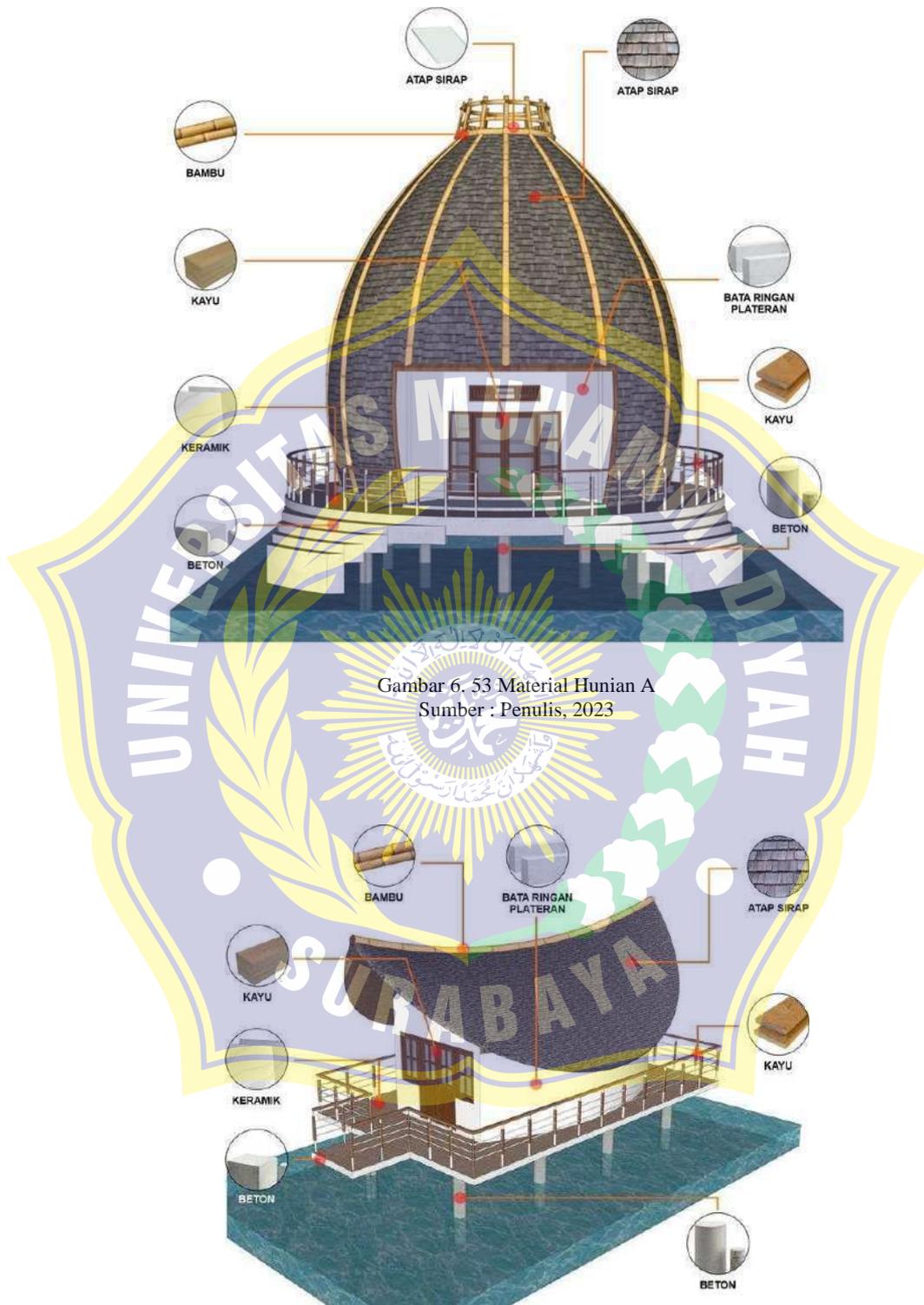
Rancangan Paciran Mangrove Resort dirancang dengan menggunakan pendekatan Asitektur Biomimikri, meniru dari proses, sistem, dan bentuk tanaman mangrove. Penggunaan pendekatan Arsitektur Biomimikri sangat

mempengaruhi dalam pemilihan material bangunan, material yang digunakan yaitu material sesuai pada keterhubungan bangunan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Lokasi tapak yang berada di tepi pantai dan kondisi tapak yang merupakan ekosistem tanaman mangrove sangat mempengaruhi dalam pemilihan material bangunan, menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan dan material bangunan yang tahan terhadap lokasi tapak tepi pantai merupakan pemilihan jenis material yang sangat tepat. Ada beberapa material yang digunakan dalam rancangan Paciran Mangrove Resort, diantaranya:



Gambar 6. 51 Material Bangunan
Sumber : Penulis, 2023

Gambar 6. 52 Material Gedung A
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 53 Material Hunian A
Sumber : Penulis, 2023

Gambar 6. 54 Material Gedung A
Sumber : Penulis, 2023

6.8 Eksterior Bangunan

6.8.1. Hunian A (Fruit Room)



Gambar 6. 55 Perspektif 1 Hunian A
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 56 Perspektif 2 Hunian A
Sumber : Penulis, 2023

6.8.2. Hunian B (Leaves Room)



Gambar 6. 57 Perspektif 1 Hunian B
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 58 Perspektif 1 Hunian B
Sumber : Penulis, 2023

6.8.3. Gedung A

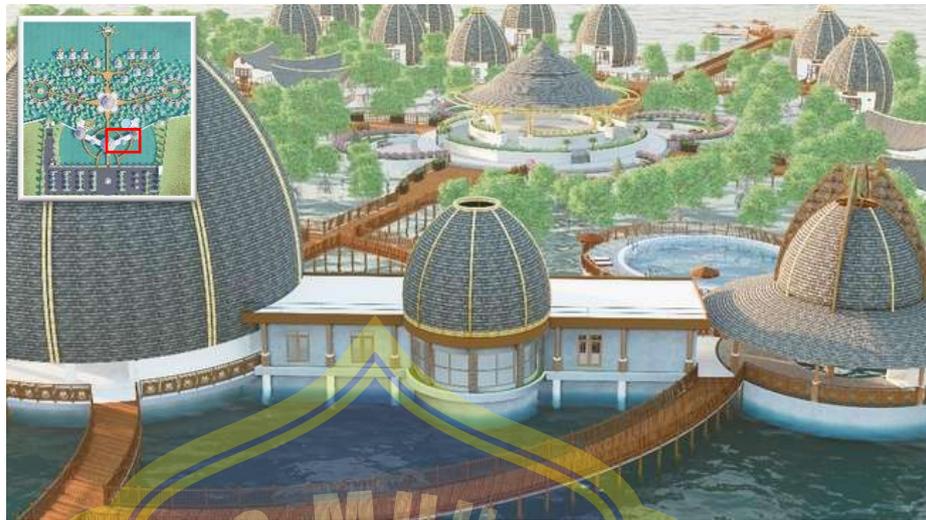


Gambar 6. 59 Perspektif Gedung A
Sumber : Penulis, 2023

6.8.4. Gedung B & C



Gambar 6. 60 Perspektif Gedung B
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 61 Perspektif Gedung C
Sumber : Penulis, 2023

6.8.5. Restoran



Gambar 6. 62 Perspektif Restoran
Sumber : Penulis, 2023

6.8.6. Kolam Renang



Gambar 6. 63 Perspektif Kolam Renang
Sumber : Penulis, 2023

6.8.7. Flower Area (Srawung)

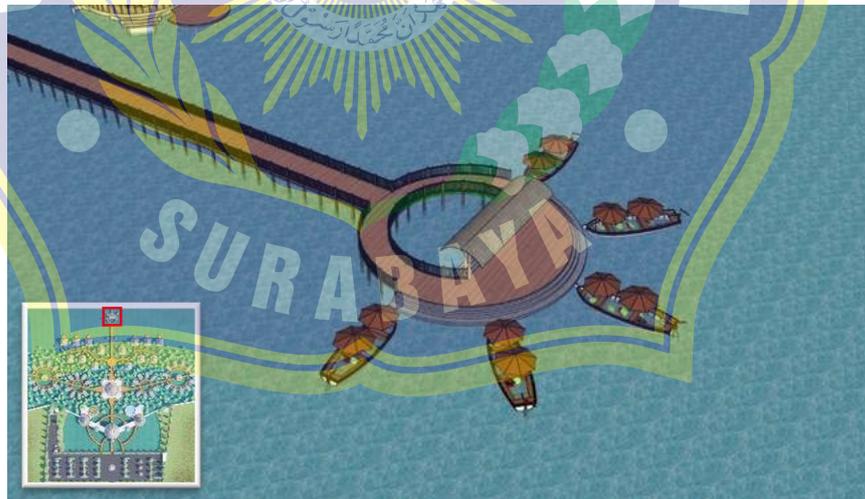


Gambar 6. 64 Perspektif Flower Area (Srawung)
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 65 Perspektif Flower Area (Srawung)
Sumber : Penulis, 2023

6.8.8. Wisata Perahu



Gambar 6. 66 Perspektif Wisata Perahu
Sumber : Penulis, 2023

6.9 Eksterior Kawasan



Gambar 6. 67 Bird Eye View Kawasan 1
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 68 Bird Eye View Kawasan 2
Sumber : Penulis, 202



Gambar 6. 69 Bird Eye View Kawasan 3
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 70 Bird Eye View Kawasan Hunian
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 71 Bird Eye View Kawasan Hunian
Sumber : Penulis, 2023

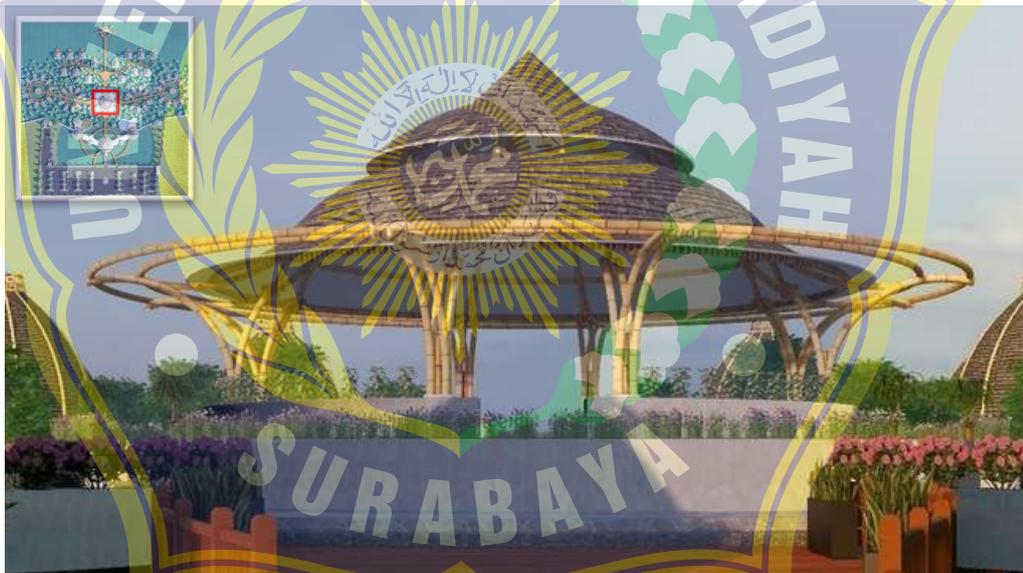
6.10 Detail Arsitektural dan Lanskap



Gambar 6. 72 Detail Gerbang Masuk Kawasan
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 73 Detail Sculpture Paciran Mangrove Resort
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 74 Detail Flower Area (Srawung)
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 75 Detail Menara Panorama Laut 1
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 6. 76 Detail Menara Panorama Laut 2
Sumber : Penulis, 2023